



Senin, 4 Oktober 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Graphic: Arko



Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	45	73	87	26
PMI Sleman (0274) 869909	60	31	32	14
PMI Bantul (0274) 2810022	2	2	5	4
PMI Kulonprogo (0274) 773244	3	1	19	0
PMI Gunungkidul (0274) 394500	45	20	19	2

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 4 Oktober 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Ketua dan anggota PBBN berfoto bersama. KR-Juvintarto

WUJUDKAN HERD IMMUNITY Cakupan Vaksin DIY Dosis Pertama 82,80 Persen

YOGYA (KR) - Cakupan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di DIY dosis pertama telah mencapai 82,80 persen dan dosis dua 49,06 persen pada 2 Oktober 2021.

Pencapaian cakupan vaksinasi Covid-19 di DIY yang semakin mendekati target sasaran ini berkat upaya percepatan vaksinasi dengan berbagai cara dan sinergi berbagai pihak baik pemerintah, TNI/Polri dan segenap stakeholder guna mewujudkan kekebalan komunal.

Kepala Bagian Humas Biro Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji Ditya mengatakan cakupan data pelaksanaan vaksinasi Covid-19 terus bergerak di DIY seiring percepatan vaksinasi agar segera mencapai herd

immunity dengan target total sasaran 2.879.699 orang. Meskipun status PPKM di DIY sudah turun level 3, tetapi berbagai upaya percepatan vaksinasi tetap dilakukan seperti vaksinasi massal, vaksinasi keliling hingga jemput bola.

"Cakupan vaksinasi Covid-19 di DIY untuk vaksin dosis pertama mencapai 2.384.476 orang atau 82,80 persen dan vaksin dosis kedua mencapai 1.412.742 orang atau 49,06 persen pada Sabtu (2/10). Sedangkan capaian cakupan vaksin dosis ketiga tenaga kesehatan (nakes) di DIY telah menca-

pai 26.415 nakes atau 78,15 persen dari total sasaran 33.799 nakes berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY di waktu yang sama," paparnya di Yogyakarta, Minggu (3/10).

Ditya menyampaikan cakupan pelaksanaan vaksinasi jika dilihat per wilayah kabupaten/kota se-DIY maka persentase tertinggi dicapai Kota Yogyakarta yang telah mencapai lebih dari 100 persen untuk dosis pertama. Disusul Sleman sebesar 77,11 persen, Kulonprogo sebesar 74,19 persen, Bantul sebesar 65,88 persen dan Gunungkidul sebesar 65,84 persen. Sementara berdasarkan kelompok sasaran untuk dosis pertama yaitu pelayan publik 237,74 persen, nakes 147,95 persen, umum 67,23 persen,

lanjut usia (lansia) 62,82 persen dan remaja 25,92 persen.

"Cakupan vaksinasi DIY dosis dua dilihat dari kelompok sasaran yaitu pelayan publik 178,19 persen, nakes 138,83 persen, lansia 44,21 persen, umum 28,79 persen dan remaja 20,28 persen. Bagi penerima vaksin dosis pertama di Sentra Vaksinasi Dinkes DIY segera melakukan vaksinasi dosis kedua sesuai jadwal dan jam layanan mulai 1 hingga 29 Oktober 2021," imbuhnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo menyatakan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi para pelaku pariwisata hingga saat ini telah mencapai sekitar 94 persen. Sementara itu, sebanyak 6 persen pelaku pariwisata

DIY yang belum mengikuti vaksinasi karena berbagai alasan seperti penyakit komorbid yang menyertainya sehingga tidak bisa divaksin.

Sementara itu Juru Bicara Vaksinasi Kementerian Kesehatan dr Siti Nadia Tarmizi MEpid mengatakan pemerintah mengoptimalkan semua langkah yang dapat dilakukan untuk percepatan penyebaran vaksin ke seluruh daerah di Indonesia, sehingga bisa menyentuh sampai masyarakat terpencil.

"Harapannya, upaya ini dapat mendorong pemda, terutama yang capaian vaksinasinya masih rendah, untuk melakukan percepatan dan perluasan program vaksinasi, ujar dr Nadia, Sabtu (2/10). (Ira/Ret)-f

UPACARA KESAKTIAN PANCASILA PBBN Lestarikan Kebaya

YOGYA (KR)-- Sebagai bentuk kecintaan dan kebanggaan budaya nusantara, Komunitas Pecinta Budaya dan Busana Nusantara (PBBN) menggelar Upacara Kesaktian Pancasila, Kamis (1/10) pagi di halaman Jawir Creative Space, Hotel Brongto Suryodiningratan Yogya. Menariknya, semua ibu-ibu peserta upacara berkebaya dengan beragam motif dan model kebaya dari berbagai penjuru nusantara. Bertindak selaku Inspektur Upacara Penasihat PBBN Dra Angela Wuryantari Widowati dengan Komandan Upacara Resti Sinamo. "Nguri-uri, melestarikan budaya dengan selalu mengenakan kain kebaya dalam setiap kegiatan bersama dan tematik," ucap Ketua PBBN Tutik Purwati SH kepada KR usai upacara.

Tutik yang saat upacara bertugas membacakan Pembukaan UUD dan Ikrar. menjelaskan, PBBN baru berdiri Juni 2021 dengan berbagai kegiatan sosial di antaranya sepeda gembira dengan berkebaya, latihan angklung bersama warga, latihan line dance juga pemberdayaan perempuan dengan pelatihan ecoprint, kain jomputan, dan lainnya.

"PBBN juga mengajak milenial untuk mencintai kekayaan budaya Nusantara/Indonesia yang mulai tergerus," jelas staf Vokasi UGM yang juga pengusaha travel ini.

Manajer Jawir, Hasta P Adhitama menyebutkan dalam berbagai kegiatan budaya, Jawir selalu merangkul PBBN. (Vin)-f

TAK SEKADAR PEMBELAJARAN AKADEMIK UMBY Mantapkan Sociopreneur Jadi Keunggulan

YOGYA (KR) - Tantangan dalam dunia pendidikan saat ini semakin kompleks, kondisi tersebut menuntut pengelola perguruan tinggi (PT) lebih kreatif dan meningkatkan kualitas diri. Paling tidak hal tersebut yang terus dilakukan oleh Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Jadi tidak sekedar pembelajaran yang berkaitan dengan akademik tapi juga socio-preneur. Bahkan dalam Dies ke-35, UMBY mengangkat tema 'Exellence & Benefical: Memantapkan Sociopreneur sebagai Keunggulan UMBY di tingkat internasional'.

"Saat ini tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompetitif. Kondisi



KR-Riyana Ekawati
Pengurus Yayasan Wangsa Manggala Teguh Wahyudi menyerahkan tumpeng kepada Ketua Panitia Anief Fauzan Rozi.

tersebut menjadikan pengelola PT dituntut menghasilkan lulusan berkualitas dan bisa eksis di dunia kerja maupun masyarakat. Untuk itu UMBY menekankan bagaimana kampus tidak hanya menerapkan kurikulum dan kualitas perkuliahan bagi mahasiswa,

tapi bagaimana kampus dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Jadi penekanan dalam Dies Natalis ke-35 UMBY tahun ini adalah menjadi kampus sosiopreneur," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM di kampusnya, Jumat (1/10). (Ria)-f

PANGGUNG

MELANEY RICARDO

Ketar-ketir Saat di Pesawat

SELEBRITI Melaney Ricardo belum lama ini melakukan perjalanan liburan ke Pulau Bali bersama keluarga. Selain bersama suaminya (Tyson Lynch), ia juga membawa manajer sekaligus adik iparnya untuk pergi ke sana.

Kepada wartawan, Melaney mengaku agak khawatir dan ketar-ketir saat di perjalanan karena berpergian menggunakan pesawat di tengah pandemi Covid-19. Ia pun mengambil sikap terusterusan menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat selama perjalanan menuju Bali.

"Untuk pertamakalinya ke Bali, agak dheng-dhegan karena masih terbang di tengah pandemi. Suasana pesawat full, aku tetap jaga proses ketat banget ya dan menghindari kerumunan pasti," ungkap Melaney Ricardo di Studio Trans TV, beberapa hari lalu.

Menurutnya, sekarang ini wisatawan juga sudah diberi kemudahan untuk berpergian yakni hanya menunjukkan hasil tes Covid-19 lewat aplikasi.

"Aku pakai aplikasi, antigen, harus mengisi diary perjalanan. Jadi pas be-

rangkat kemana-mana juga gampang. Sudah dipermudah juga untuk traveling ke mana-mana sekarang," tambahnya.

Melaney mengatakan bahwa di Bali kondisi masih agak sepi karena banyak warganya yang bekerja bergantung pada turis. "Pas sampai di Bali agak sepi, semua kegiatan di sana itu nggak ada yang berjalan jadinya. Karena kebanyakan dari sana kan bekerja bergantung pada turis," jelasnya lagi.

Meski masih ketakutan, Melaney mengaku sangat bahagia bisa berlibur sambil bekerja di tengah pandemi Covid-19 dan membiasakan diri untuk hidup berdampingan dengan virus tersebut.

"Aku sendiri itu harus bekerja, biasanya nggak mau ambil, cuma ya sampai kapan harus gini. Namanya kita harus hidup berdampingan sama Covid-19 ya sudah," tutur Melaney.

"Walaupun perjalanannya ribet, kadang aku manusia merasa jenuh dan pas kemarin berlibur itu me-refresh jiwa iman dan badan banget dari kegiatan," pungkasnya. (Cdr)-f



Melaney Ricardo KR-Istimewa

BELUM BISA KONSER KARENA PANDEMI

Langit Sore Rilis Web 'Rumit The Series'

PANDEMI Covid-19 tak menyurutkan semangat personel band Langit Sore untuk terus berkarya. Kali ini Langit Sore hadir bagi pendengar musik Indonesia melalui salah satu karyanya berjudul 'Rumit'.

Band yang digawangi oleh Kakung Triadmojo dan Arman Harjo, sejak awal kemunculannya di tahun 2019, secara konsisten terus menyuguhkan karya-karya terbaiknya. Hingga hari ini, grup musik yang sempat mengisi soundtrack film layar lebar Mariposa ini pun telah merilis 3 album penuh.

Tajuk 'Rumit' selalu saja melekat bersama band lahir di Kota Yogyakarta ini. Berkat apresiasi cukup besar kepada mereka sampai hari ini, juga gairah berkarya yang tak pernah surut, meski diguncang pandemi, mereka pun berpikir untuk berkarya dalam bentuk lain.

Jika biasanya sebuah lagu tercipta karena sebuah film, 'Rumit The Series' sendiri tercipta karena lagu-lagu yang diciptakan Langit Sore. Sebut saja 'Dalam Iman Kita



KR-Istimewa
Personel Langit Sore bersama sutradara dan pemain 'Rumit The Series'.

Berpisah', 'Sembunyi-sembunyi Mencintai' dan 'Mencintai Tak Direstui' adalah tiga lagu yang melatarbelakangi terciptanya karya ini, dan juga menjadi original soundtrack (OST) bagi web series yang sudah mulai ditayangkan pada Kamis (30/9) di kanal YouTube Langit Sore Official.

Personel Langit Sore Kakung Triadmojo menuturkan proses pembuatan project ini merupakan tantangan tersendiri untuk membuat original soundtrack tersebut. Apalagi ruang gerak mereka juga terbatas akibat pandemi yang berlangsung

lebih dari 1,5 tahun ini. "Selama pandemi ini kami memang belum pernah konser secara offline, banyaknya waktu luang membuat kami ingin berbuat sesuatu, yang akhirnya terwujud pada Rumit The Series ini," ujar Kakung, Kamis (30/9).

Web series bertajuk 'Rumit The Series' melibatkan berbagai pihak di antaranya Gelora Abadi Sentosa (GAS!). Bagoes Kresnawan sebagai Director "Rumit The Series" dan beberapa aktor dan aktris seperti Rukman Rosadi (Satrio), Teguh Bahalwan (Agung), Vania Valencia (Grace), Syarifah Farida

(Intan), dan Kukuh Prasetya (Peppy).

Keinginan Kakung dan Arman langsung disambut Bagus 'Tikoos' Kresnawan selaku Director web series ini. Ia mengungkapkan, bahwa sejak sebelum pandemi, dia dan Langit Sore sudah berbincang mengenai konsep project ini.

"Prosesnya selama 5 bulan, intinya kita ingin membuat seni visual yang merupakan presentasi dari sebuah musik, ini tantangan bagi kita. Namun sempat terhambat karena pandemi akhirnya baru sekarang terealisasi," ungkap Bagus.

"Prosesnya pun unik, di sini kita menulis naskah terlebih dahulu baru kemudian mereka (Langit Sore) yang menuangkannya ke dalam sebuah lagu," lanjut Bagus.

Web series yang berdurasi sekitar 15 menit setiap episodenya melibatkan Ibnu Gundul dalam setiap prosesnya mulai dari pemilihan cast, ide cerita dan naskah. Proses produksinya empat hari yang berlokasi di Wirobarajan, Prawirotaman dan Pantai Parangtritis. (Ret)

WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL #6

Membawa Wayang ke Dunia Pariwisata Global

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta mengharapkan penyelenggaraan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #6 bakal menjadi salah satu event wisata rujukan bagi pelancong global. WJNC #6 merupakan bagian dari acara puncak HUT ke-265 Kota Yogyakarta pada 7 Oktober 2021. Penyelenggaraannya dengan tema besar 'Semar Boyong' bakal melibatkan 14 kemandren, mengulas cerita pagebluk melalui street art performance.

Kepala Bidang Pemasaran Hasil Wisata Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta, Andriani Wiramawati menjelaskan secara teknis persiapan dalam menyelenggarakan WJNC #6

sudah mencapai 80%-90%. Sebagai salah satu agenda yang masuk dalam kalender event pariwisata nasional yang rutin tiap tahun, Dispar Kota berusaha menghadirkan tampilan yang berbeda di tahun ini karena masih pandemi Covid-19.

"Kami berharap WJNC #6 bisa mendunia dan sebenarnya ada satu atau dua delegasi dari luar negeri yang tampil dalam WJNC ke depan. Kami juga menggandeng berbagai pihak dengan harapan tahun selanjutnya bisa menghadirkan inovasi baru disesuaikan dengan kondisi agar ada warna baru di WJNC," katanya, Jumat (1/10).

Menurutnya, Dispar berupaya mengemas acara tersebut



KR-Istimewa
Persiapan perwakilan kemandren dan penampil dalam WJNC.

dengan protokol kesehatan ketat. "Ada tampilan yang sedikit berbeda disuguhkan kepada khalayak dalam memaknai peringatan HUT Kota Yogyakarta di masa pagebluk, namun tetap dengan filosofi WJNC

yang khas dan kuat," tandasnya. Dispar tetap menghadirkan hal-hal yang menjadi konsep dasar WJNC, yaitu vehicle (kendaraan), wayang, acara di malam hari dan karnaval termasuk dengan tiruan tugu. (Mus)